

**FUNGSI MUSEUM ZAINAL SONGKET PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN SEJARAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**OLEH  
DONNASAFIRI  
NIM 352014005**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
AGUSTUS 2019**

**FUNGSI MUSEUM ZAINAL SONGKET PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN SEJARAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Donna Safitri  
NIM 352014005**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
Agustus 2019**

**Skripsi oleh Donna Safitriini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 31 Agustus 2019  
Pembimbing I,**



**Dra. Fatmah., M.Hum.**

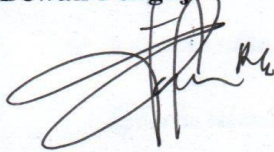
**Palembang, 31 Agustus 2019  
Pembimbing II,**



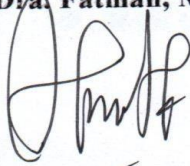
**Dra. Nurhayati Dina., M.Pd.**

**Skripsi oleh Donna Safitri ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal Agustus 2019**

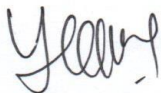
**Dewan Penguji :**



**Dra. Fatmah, M.Hum., Ketua**



**Dra. Nurhayati Dina., M.Pd., Anggota**



**Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah,**



**Heryati, S.Pd., M.Hum.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd.**

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN  
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Donna Safitri

Nim : 352014005

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menerangkan dengan seutuhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat ini benar – benar tulisan saya sendiri ( bukan barang jiplakan )
2. Apabila dikemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Fungsi Museum Zainal Songket Palembang Dalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam bidang Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini didasari oleh ilmu yang penulis dapatkan diperkulihan dan buku-buku yang dibaca. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Dr.H.RusdyAS.,M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Heryati,S.Pd, M. Hum,. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UniversitasMuhammadiyah Palembang.
3. Dra. Fatmah, M.Hum,, Pembimbing I selama penyusunan skripsi di FKIP UMP yang senatiasa memberikan arahan, bimbingan , motivasi serta memberikan arti sebuah perjuangan pada penulis.
4. Dra. Nurhayati Dina, M.Pd ., selaku pembimbing II selama penyusunan skripsi di FKIP UMP yang senatiasa memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta memberikan arti sebuah perjuangan kepada penulis.

5. Seluruh Dosen serta karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu kubanggakan yang telah berkorban jiwa dan raga membantuku dalam susah maupun senang, senantiasa mendo'akan dan mengharapkan keberhasilanku.
7. Zainal Arifin sebagai pemilik Museum Songket Palembang dan karyawan yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis untuk melakukan penelitian di Museum Songket Palembang.
8. Ketua Program Studi Heryati,Sd.,M.Hum. yang telah memberikan informasi yang berhubungan dengan Judul Skripsi Penulis.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Almamaterku dan kampus hijau yang aku banggakan

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan kata dan tata bahasa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kebaikan skripsi ini. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis berharap dalam penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya. Akhirnya semoga Allah SWT selalu meberikan taufik dan hidayah-Nya bagi kita semua. Amiin yarobbal Alaamiin.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

## ABSTRAK

Donna, Safitri. 2019. *Fungsi Museum Songket Palembang Dalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018-2019*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (SI), Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dra. Fatmah, M.Hum. (2) Nurhayati Dina, M.Pd.

**Kata Kunci** : Museum Zainal Songket Palembang.

Penelitian ini **dilatarbelakangi** oleh keinginan tahunan penulis tentang Fungsi Museum Songket Palembang Dalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018-2019. **Rumusan Masalah** pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana latar belakang berdirinya Museum Songket Palembang tahun 1980, (2) Bagaimana fungsi Museum Songket Palembang dalam meningkatkan kesadaran sejarah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018, (3) Bagaimana dampak berdirinya Museum Songket Palembang terhadap kesadaran sejarah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018, (4) Nilai-nilai apa yang terkandung dalam Museum Songket Palembang untuk meningkatkan kesadaran sejarah Mahasiswa Prodi Sejarah Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018-2019. **Metode Penelitian** yang digunakan adalah *Metode Historis dan Metode Survei*. **Jenis Penelitian** : Deskriptif Kualitatif pendekatan yang digunakan 1. Pendekatan Penelitian 2. Pendekatan geografi 3. Pendekatan Budaya 4. Pendekatan sosiologis 5. Pendekatan Antropologi 6. Pendekatan historis 7. Pendekatan ekonomis. **Kesimpulan**: (1). Latar Belakang berdirinya Museum Songket yaitu untuk menyimpan warisan budaya para leluhur, agar diketahui dan dilestarikan oleh para generasi penerus, kegiatan yang mewakili pembangunan museum songket Palembang tahun 2002 antara lain dan yakin keinginan pemilik museum bernama Drs. ZainalArifin yang ingin melestarikan. (2). Fungsi Museum songket dalam meningkatkan kesadaran Program Studi Pendidikan sejarah Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu fungsibangunan museum songket digunakan sebagai tempat untuk meningkatkan kesadaran sejarah sehingga dengan adanya museum ini diharapkan pikiran mahasiswa menjadi lebih tahu mengenai hasil nenek moyangnya. (3) Dampak Museum Songket yaitu dampak berdirinya museum songket dampak yang sangat baik bagi masyarakat umum maupun dunia pendidikan bahwa museum merupakan suatu lembaga mempunyai tugas melakukan pembinaan (4) Nilai-nilai yang terkandung dalam museum songket Museum songket memegang peranan yang sangat penting dalam suatu proses pengenalan nilai-nilai sejarah warisan kebudayaan. **Saran** : (1). Bagi mahasiswa yaitu khususnya program studi pendidikan sejarah dengan adanya tulisan ini diharapkan akan memperkaya pengetahuan tentang ilmu sejarah (2). Bagi penulis yaitu dijadikan referensi dalam pengetahuan hasil budaya para leluhur terutama dalam bidang seni tenun. (3). Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu tulisan ini dapat menunjang inventaris buku-buku pengajaran khususnya pengajaran sejarah.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DATAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Definisi Istilah.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Pengertian Fungsi, Museum Songket, Palembang, Meningkatkan, Kesadaran, sejarah, Mahasiswa UMP .....	14
B. Keadaan umum Kota Palembang .....	28
1. Kondisi Geografi, Topografi , Ekonomi, Politik, Sosial .....	27
Kondisi kehidupan sosial Ekonomi masyarakat kota Palembang.	21
C. Keadaan Umum Program Studi FKIP UMP.....	33
D. Sejarah Kain Songket .....	35
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Metode Penelitian .....	37
B. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	40
1. Pendekatan Penelitian .....	40
a. Pendekatan Geografi.....	40
b. Pendekatan Budaya .....	41
c. Pendekatan Sosiologis.....	42
d. Pendekatan Antropologi.....	43
e. Pendekatan Historis.....	43
f. Pendekatan Ekonomis .....	44

2. Jenis Penelitian.....	<b>DAFTAR ISI</b> .....	45
C. Populasi dan Sampel .....		45
1. Populasi Penelitian .....		47
2. Sampel Penelitian .....		50
D. Lokasi Penelitian .....		51
E. Kehadiran Penelitian .....		52
F. Sumber Data .....		53
G. Prosedur Pengumpulan Data .....		56
	1. Observasi .....	56
	2. Dokumentasi .....	58
	3. Wawancara .....	59
	4. Angket .....	61
H. Teknik Analisis Data.....		62
I. Tahap-Tahap Penelitian .....		75
<b>BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>76</b>
A. Deskripsi Data Hasil Observasi .....		76
B. Deskripsi Data Hasil Wawancara .....		79
C. Deskripsi Data Hasil Angket .....		90
D. Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....		105
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>108</b>
A. Latar Belakang berdirinya Museum Songket Palembang tahun 1980		108
B. fungsi Museum Songket Palembang dalam meningkatkan kesadaran sejarah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018.....		114
C. dampak berdirinya Museum Songket Palembang terhadap kesadaran sejarah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018 .....		114
D. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam Museum Songket Palembang Untuk meningkatkan kesadaran sejarah Mahasiswa Prodi Sejarah Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang .....		118
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>122</b>
A. Kesimpulan .....		123
B. Saran.....		124
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>		<b>124</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Populasi Penelitian Mahasiswa Angkatan 2014-2018 .....	48
Sampel Penelitian.....	50
Tabel Tahap-Tahap Penelitian.....	73
Data Pengumpulan Observasi, Wawancara dan Angket.....	75
Daftar Nama Wawancara .....	78
Hasil Wawancara Narasumber 1 .....	78
Hasil Wawancara Narasumber 2.....	81
Hasil Wawancara Narasumber 3.....	83
Jawaban Angket Nomor 1 .....	88
Jawaban Angket Nomor 2.....	88
Jawaban Angket Nomor 3 .....	89
Jawaban Angket Nomor 4.....	90
Jawaban Angket Nomor 5 .....	90
Jawaban Angket Nomor 6.....	91
Jawaban Angket Nomor 7 .....	92
Jawaban Angket Nomor 8.....	92
Jawaban A ngket Nomor 9 .....	93
Jawaban Angket Nomor 10 .....	93
Jawaban Angket Nomor 11 .....	94
Jawaban Angket Nomor 12 .....	94
Jawaban Angket Nomor 13 .....	95
Jawaban Angket Nomor 14 .....	96
Jawaban Angket Nomor 15 .....	97
Kategori Penilaian.....	98
Deskripsi Data Hasil Jawaban Angket .....	98
4. 23 Nama-Nama Mahasiswa yang Menjadi Sampel Penelitian.....	103

## DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN

<b>A. Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Museum Songket .....	126
2. Narasumber Pertama .....	127
3. Narasumber Kedua.....	128
4. Narasumber Ketiga .....	129
5. Songket.....	130
6. Koleksi .....	131
<b>B. Lampiran</b>	
1. Surat Keputusan Dekan FKIP UMP .....	132
2. Usulan Judul.....	133
3. Daftar Hasil Simulasi Proposal Penelitian .....	134
4. Surat Tugas.....	135
5. Undangan Ujian Seminar. ....	136
6. Lembar Pernyataan. ....	137
7. Surat Permohonan Riset.....	138
8. Surat Balasan Riset .....	139
9. Persetujuan Skripsi .....	140
10. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	141
11. Angket.....	142
12. Daftar Riwayat Hidup. ....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Palembang juga memiliki kekayaan dan keragaman budaya bersifat benda, salah satunya berupa kain songket yang memiliki nilai tersendiri yang dapat menunjukkan *kebesaran* bagi orang-orang yang mengenakan dan membuatnya. Rangkaian benang yang tersusun dan teranyam rapi dengan pola simetris, menunjukkan bahwa kain songket itu dibuat dengan keterampilan masyarakat yang lebih dari sekedar hanya memahami cara untuk membuat kain, akan tetapi keahlian dan ketelitian itu telah mendarah daging. Lestarinya kain songket multlak disebabkan karena adanya proses pembelajaran antara generasi.

Nilai *filosofis* lahir dari makna budaya benda itu sendiri yang terpancar dari kain songket sebagai kekuatan dalam setiap aksen dan detail motifnya. Kekuatan inilah yang mewarnai pelengkap busana adat Palembang dan telah menjadi kelengkapan busana khas Sumatera Selatan. Songket memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kota Palembang.

Melalui data observasi awal pada tanggal 18 November 2018 diketahui bahwa pengetahuan sejarah mahasiswa Program Studi Sejarah terhadap kebudayaan Sumatera Selatan masih minim, terlebih lagi pengetahuan tentang Sejarah Museum Songket Palembang. Untuk mengetahui pengetahuan sejarah terhadap keberadaan sejarah songket Palembang ini, Penulis telah melakukan observasi sederhana dengan

beberapa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammdiyah Palembang. Hasilnya banyak mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammdiyah Palembang belum mengetahui sejarah museum songket Palembang, dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang keberadaan Museum songket.

Kesadaran sejarah merupakan suatu dimensi historis, dimensi itu memuat konsep waktu, sesungguhnya waktu hanya dimiliki oleh manusia yang berbudayalah yang dapat mengenal waktu, baik waktu yang objektif maupun subjektif. “waktu yang objektif adalah waktu yang dapat didasari bersama dan dapat diakui oleh orang lain. Sedangkan waktu subjektif adalah waktu yang bersifat internal dan dipengaruhi oleh emosi “ (Tashadi dkk, 1986:32).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan kain songket itu membutuhkan waktu yang cukup lama karena dalam proses diperlukannya ketelitian, ketekunan serta keuletan yang merupakan bagian dari sifat-sifat kearifan lokal masyarakat umumnya, yang dapat menunjang hasil yang maksimal. Tentu hal ini merupakan bentuk kesadaran manusia dalam berbudaya yang dapat melahirkan kesadaran sejarah.

Menurut penjelasan tersebut, waktu yang menurut Fachrurrozi (2010:7) “ Kain-kain hasil tenun tradisional yang tersebar di kawasan Nusantara ini memiliki ciri khas masing-masing daerah yang mengandung nilai-nilai budaya yang tinggi, terutama dilihat dari segi ragam hiasnya, maka simbolik dan filosofinya”. Alur tata

peran yang menggambarkan sejarah perkembangan tekstil pada masa sejarah sampai dengan industrialisasi tekstil masa kemerdekaan.

Tradisi pembuatan budaya kain songket di kota Palembang masih banyak mendapat pengetahuan dari luar sebagai mana penjelasan Zainuri, (2013:3) berikut ini:

Palembang adalah kota yang masih memegang tradisi budaya yang sangat kuat salah satunya adalah pakaian adat yang terbuat dari kain songket. Songket memiliki nilai yang sangat tinggi bahan baku yang sangat berkualitas. Disamping itu pengaruh dari Cina dan India juga melekat pada seni tenun Palembang terutama pada penerapan warna kain songket.

Awalnya para penenun generasi hanya mengenal benang kapas sebagai bahan baku songket, namun setelah adanya hubungan perdagangan dengan Negara lain seperti Cina dan India, maka para penenun dan pedagang telah mampu mempengaruhi moto dan kualitas tenun Nusantara.

Kekayaan desain songket merupakan kekayaan khasanah daerah , yang sangat mungkin tidak sama dengan daerah lain sekalipun teknik penenunnya sama. Ragam hias yang terangkaidan terhias di lembaran songket sedemikian halusny. Ini masih ditambah banyaknya motif sehingga banyak pula variasi yang tercipta. Secara sederhana, motif songket dapat dibagi atas dua bagian. *Pertama*, motif yang dinamai berdasarkan kepada tersebar dan rangkaian motif yang terbentuk oleh benang emas. Penamaan motif ini dilakukan dengan melihat carabenang emas sebagai pembentuk motif terangkai dan tersebar di songket. *Kedua*, penamaan motif berdasarkan

kembang tangan atau motif ini. Kedua dasar penamaan ini juga saling terkait untuk menamai songket agar dapat memudahkan bagi masyarakat untuk melihat keindahan serta kemewahan kain songket, maka dibuatlah museum sebagai tempat untuk menyimpan berbagai jenis dan motif songket yang nantinya dapat dilihat oleh masyarakat Palembang karena diketahui bahwa tidak semua orang dapat memiliki kain songket. “ (Syarofie, 2017 :27 )”.

Museum Songket Palembang yang peneliti teliti ini berlokasi di Jln. Ki Gede Ing Suro, 32 Barat II, Kota Palembang Sumatera Selatan 30125, merupakan museum pribadi dari Zainal Arifin, museum tersebut bukan hanya sebuah gerai atau tempat penjualan kain songket, tempatnya berbentuk rumah panggung yang berisi barang-barang koleksi milik pribadi Zainal Arifin. Ada banyak benda-benda kuno yang dipajang. Mulai dari beragam jenis songket lawas, keramik kuno buatan Cina, hingga patung-patung kecil peninggalan kerajaan Sriwijaya.

Dewasa ini, untuk meningkatkan kesadaran sejarah mahasiswa program Studi Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, maka dengan adanya museum dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan pemahamannya tentang masa lalu dan membuat mahasiswa mengerti bahwa sesungguhnya sejarah bukan hanya cerita, akan tetapi adalah sebuah peristiwa yang memang benar-benar terjadi pada masanya. Tujuannya adalah agar dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas mahasiswa dalam belajar sejarah yang didasarkan pada situasi dunia nyata, mendorong mahasiswa agar mampu



menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki secara teoritis dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari secara riil.

Kajian tentang kain Songket masyarakat Palembang ini sebelumnya sudah pernah ditulis oleh Ana Diyantika (2012) Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Palembang yang berjudul *Perkembangan dan Makna Simbolis Motif Songket Palembang Suatu Tinjauan Historis*. Daritulisantersebut dapat disimpulkan bahwa simbol dan motif dalam pembuatan songket yang ada di Palembang itulah yang menjadi nilai jual dalam pemasaran kain songket dari tahun ke tahun, dimana pula tidak semua masyarakat Palembang memiliki kain songket, maka dengan adanya museum songket dapat memudahkan bagi masyarakat Palembang maupun diluar Palembang untuk mengetahui jenis dan motif songket. Sehingga penelitian selanjutnya dilakukan oleh Candra Arizona (2014) FKIP UMP yang berjudul *Perkembangan Budaya Songket di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2004-2014 (Suatu Tinjauan Historis)*. Tulisan tersebut menyimpulkan bahwa penelitiannya lebih berfokus pada perkembangan budaya songket di Kecamatan Gandus Kota Palembang, dimana dengan adanya songket di Kecamatan Gandus dapat membantu sumber pendapatan bagi masyarakat, khususnya yang ada didaerah tersebut.

Dari kedua tulisan terdahuluterdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu :

1. Persamaan penelitian

Sama-sama meneliti tentang kain songket, sama-sama menggunakan metode historis, sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan kajian pustaka.

2. Perbedaan penelitian

- a. *Waktu penelitian* Candra Arizona melakukan Penelitian tahun 2014, Ana Diyantika melakukan Penelitian tahun 2012, sedangkan Penulis sendiri melakukan Penelitian tahun 2018.

- b. *Lokasi Penelitian*

1. Candra Arizona lokasi penelitiannya di kota Palembang, tepatnya di Jln. Sosial, RT 07 RW 01, Pulokerto Gandus, Komplek Griya Asri Blok M 72 Palembang, Sumatera Selatan, Ana Diyantika lokasi penelitian di Jln. Ki Gede Ing Suro, 32 Barat II kota Palembang Sumatera Selatan, sedangkan penulis sendiri lokasi penelitiannya di Museum Songket Palembang milik Zainal Arifin di Jln. Ki Gede Ing Suro, 32 Barat II, Kota Palembang Sumatera Selatan 30125.

- c. *Inti Penelitian*

1. Penelitian Candra Arizona lebih cenderung mengenai *perkembangan budaya songket di kecamatan Gandus kota Palembang*, Ana Diyantika lebih cenderung mengenai *perkembangan dan makna simbolis motif songket Palembang*, sedangkan penulis sendiri lebih cenderung mengenai *fungsi Museum Songket Palembang dalam*

*meningkatkan kesadaran sejarah mahasiswa program studi pendidikan sejarah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.*

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan hasil tulisan terdahulu di atas, makapenulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Fungsi Museum Songket Palembang dalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018*, sebagai laporan akhir untuk mencapai gelar Sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk memperoleh suatu analisis yang tajam pada tulisan ini dan pembahasannya tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis memberikan batasan masalah pada dua scope yaitu *Scope Spatial* (wilayah / tempat ) dan *Scope Temporal* ( waktu).

1. *Scope Spatial* ialah (Tempat), penulis membatasi kajian di wilayah Palembang, karena Museum Songket yang diteliti terletak di Jln. Ki Gede Ing Suro, 32 Barat II, Kota Palembang Sumatera Selatan 30125.
2. *Scope Temporal* (Waktu), penulis membatasi pada tahun 1980 – 2018, karena pada tahun 1980 mulai berdirinya Museum Songket di Palembang milik Zainal Arifin, sedangkan tahun 2018 penulis tertarik untuk membahas tentang Fungsi Museum Songket Dalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Tahun Akademik 2018/2019

### **C. Perumusan Masalah**

Dari uraian di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Museum Songket Palembang tahun 2002?
2. Bagaimana fungsi Museum Songket Palembang dalam meningkatkan kesadaran sejarah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018 ?
3. Bagaimana dampak berdirinya Museum Songket Palembang terhadap kesadaran sejarah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018 ?
4. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam Museum Songket Palembang untuk meningkatkan kesadaran sejarah Mahasiswa Prodi Sejarah Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas, maka tujuan dari penulis ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Museum Songket Palembang tahun 2002.
2. Untuk mengetahui fungsi Museum Zainal Songket Palembang dalam meningkatkan kesadaran sejarah Mahasiswa Program studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018.

3. Untuk mengetahui dampak berdirinya Museum Songket Palembang terhadap kesadaran sejarah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018.
4. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Museum Songket Palembang untuk meningkatkan kesadaran sejarah mahasiswa Prodi Sejarah Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan sosial khususnya ilmu sejarah, dan dapat memperluas khazanah kepustakaan bagi institusi yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Program Studi Pendidikan Sejarah.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa sejarah agar lebih memahami tentang fungsi Museum Songket Palembang dalam meningkatkan kesadaran sejarah agar lebih menghargai dan melestarikan keberadaan benda cagar budaya.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penulisan karya ilmiah, khususnya tentang fungsi Museum Songket Palembang dalam meningkatkan kesadaran sejarah serta dapat mengembangkan kemampuan metodologi dalam penelitian sejarah.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengetahuan masyarakat untuk berpartisipasi menjaga kelestarian cagar budaya terutama permuseuman yang ada dikota Palembang sebagai warisan leluhur.

**F. Defenisi istilah**

Sesuai dengan judul penelitian tentang museum *Fungsi Museum Songket Palembang dalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Program studi Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018*. Penulis dapat menguraikan beberapa istilah yang digunakan dalam tulisan ini yang diambil dari sumber Depdikbud.1990. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka dan Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka sebagai berikut :

*Artistik* : mempunyai nilai seni, bersifat seni.

*Budaya* : Sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang.

*Cagar budaya* :Daerah yang kelestarian hidup masyarakat dan peri.

*Corak* : bunga atau gambaran yang berwarna –warni pada kain songket

<i>Historis</i>	: Berkenaan dengan sejarah bertalia atau ada hubungannya dengan masa lampau.
<i>Fungsi</i>	: Kegiatan pokok yang dilakukan dalam suatu organisasi atau lembaga
<i>Kesadaran</i>	:Keinsyafan;keadaan mengerti.
<i>Kerajinan</i>	: Barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan
<i>Palembang</i>	: Kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan.
<i>Pelangi</i>	: kain atau selendang yang bermacam-macam warnanya.
<i>Pintal</i>	: memilih untuk membuat tali menggunakan benang
<i>Potensi</i>	:kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan daya.
<i>Rumpak</i>	: kain songket untuk pria, motif pada kain tersebut tidak penuh seperti pada songket wanita, kepala kain atau tunpal pada rumpak disaat pada pemakaiannya berada dibelakang badan (pinggul kebawah sampai di bawah dengkul : kalau sipemakai sudah kawin.
<i>Songket</i>	: Jenis kain tenun Tradisionl melayu dan Minangkabau, Palembang
<i>Sejarah</i>	:Peristiwa seluruhnya yang berhubungan dengan nyataDidalam manusia disekitarnya.
<i>Seni</i>	: Segala perbuatan manusia yang timbul dariperasaan dan sifat indah, sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia .

<i>Tajung</i>	: Tenun sutra
<i>Tenun</i>	:Hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang ( kapas,sutra dsb ) dengan cara memasukkan pakan secara melintang pada lungsin.
<i>Museum</i>	:Institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, memamerkan benda nyata kepada masyarakat. pendidikan dan kesenangan.
<i>Mahasiswa</i>	:Kelompok yang paling dinamis dalam masyarakat dan teramat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat.
<i>Meningkatkan</i>	: Menaikan jenjang, babak, kualitas.
<i>Metode</i>	:Cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud tertentu dalam ilmu pengetahuan
<i>Nilai budaya</i>	: Nilai-nilai yang di sepakati yang tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan ( <i>believe</i> ), simbol-simbol dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya.
<i>Nilai Ekonomi</i>	: bersifat hati-hati dalam pengeluaran uang, penggunaan barang, bahasa, waktu tidak boros : hemat.



- Ornamen* : Hiasan dalam arsitektur, kerajinan tangan, lukisan dan perhiasan
- Tanjung* : Tenun sutra
- Tradisi* : Adat- kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan dalam masyarakat.
- Tesktil* : Barang tenun
- Warisan budaya* : Produk atau warisan budaya fisik dari hasil tradisi tradisi yang berbeda dan prestasi –prestasi spritual dalam bentuk nilai dari masa lalu yang menjadi elemen pokok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Abdurrahman.2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta.Ombak.
- Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta. Ombak
- Ahmadi, Abu.2009. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arizona.Candra, 2014. *PerkembanganBudayaSongket Di KecamatanGandus Kota Palembang Tahun 2004-2014 SuatuTinjauanHistorisPalembang:ump.*
- Arikunto, Suharsimin. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin. 2014. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arif, Muhammad. 1991. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung : Yrma Widya.
- Arif, Muhammad. 2011. *Metode Research*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ali, Lukman. 2005. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung : Yrama Widia.
- Ali, Lukman. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai
- Aji, 2007. *Sejarah Palembang*.Palembang : Gramedia
- Pustaka.Akbar, 1993. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Badudu dan Sutan Zain. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* : Balai Pustaka
- Berlian. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grapindo.
- Chen, Brunce j. 1992 .*Sosiologi :SuatuPengantar,TerjemahanTahatSimamora*. Jakarta :RinekaCipta
- Dardjad, 2014. *Sejarah Indonesia* . Jakarta : gramedia
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Dalgon. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

- Darmadi, Hamid. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Daniel, R. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia
- Depdikbud. 1990. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. CiptaAdi Pustaka.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta : Media Nugraha
- Depdiknas, 2017. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka
- Deppendprop. 2006. *Tenun Tradisioanl Sumatera Selatan*. Palembang : Balai pustaka
- Diyantika, ana. 2012. *Perkembangan Dan Makna Simbolis Motif Songket Palembang Suatu Tinjauan Historis*. Palembang : UMP
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali pers.
- Fachrurrozi, 2010. *Sejak sejarah songket Palembang* : depdiknas.
- Hanafiah, Djohan 2013. *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Kota Palembang*. Palembang : Pemerintahan Kota Madya Daerah Tingkat II.
- Hadiningrat, 1981 *Kesenian Tradisional Debus* : Jakarta Depdikbud
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakrta : Bumi Aksara
- Hamid, Darmadi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Irwanto, Dedi. 2011. *Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pasca Kolonial*. Palembang: Ombak
- Istiqomah, 2018. *Peranan dan Melestarikan Museum Songket Palembang*. Palembang : UMP
- Kartodirdjo, Sarto. 1989. *Sejarah Pergerakan Nasional*. Jilid 2. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Kartodirdjo, Sartono . 1990. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi*. Jakarta : Gramedia Pustaka.

- Kamisa . 2013. *Suatu Pendekat Praktis*. Jakarta : Andi Pulbiser.
- Kencana, Inu Syafiie. 2011. *Ilmu Pemerintahan*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Koenjaraningrat. 1992. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta : Djambata
- Koenjaraningrat. 1987. *Kebudayaan Palembang*. Jakarta : Djambata.
- Koentjoroningrat, 1997. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia
- Lempok, 1969. *Sejarah Palembang*. Palembang : Balai Pustaka.
- Manan, Imran 1989. *Kamus Bahasa Indonesia Jakarta* :P2LPTK.
- Maxwell, John. 200. *Soe Hok Gie Pergaulatan Intelektual Melawan Tirani*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung :Rosda .
- Moeliono, A Anton. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mukhtar. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : P2LPTK.
- Nurbuko, 2012. *Sejarah Indonesia*. Jakarta : Ombak
- Nurul, Zulaiha. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Aksara.
- Notosusanto, Nugroho.1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta :Balai Pustaka
- Notosusanto, Nugroho. 1995. *Norma-norma dasar Penelitian dan Penulisan*. Jakarta ; Rajawali Pres.
- Notosusanto, Nugroho. 1996. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : Universitas Indonesia ( UIBPRES ).
- PemdaSumsel. 2018 *Rencana Pembangunan JangkaPanjang*. Palembang.
- Pemda Sumsel, 2018. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang*. Palembang.
- Phoenix,2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Media Nugraha.

- Phoenix, 2012. *Sejarah Nasioanl.* Jakarta : Gramedia
- Ramlan, Heryani, Indrajaya. 1992. *Pembinaan Budaya Dalam Lingkungan Keluarga Daerah Sumatera Selatan.* Palembang :Depdikbud.
- Roilon, 1985. *Metodelogi Sejarah.* bandung
- Rahman, 2011. *Sejarah Kota Palembang.* Palembang : CV. Karisma sukses.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Desian Sistem Pembelajaran* : Jakarta.
- Sartoni, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bimbingan Konseling.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.
- Sule dan Saefullah. 2006 . *Pengantar Manajemen* . Jakarta : Renika Cipta.
- Sutrisno, 1995. *Antropologi Budaya.* Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Soekanto, K. 2009. *Metodologi Penelitian.* Bandung : Alfabeta
- Soekanto, K. 2013. *Metodologi Penelitian.* Bandung : Alfabeta.
- Syamsudin, Heluis. 2007. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta : Ombak.
- Syarofie, 2005. *Sejarah Songket.* Palembang : Depduknas.
- Syarofie, 2007. *Songket Palembang.* Palembang : Depdiknas.
- Syarofie, Yudhy. 2009. *Sejarah Songket Palembang.* : Dinas Pendidikan Sumatera Selatan.
- Sugiyanto, Danang Endarto.2008. *Pengajian Ilmu Geografi.* Tiga Serangkai.
- Sudjana, 2009. *Kategori Penilaian.* Jakarta : Bumi Aksara
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi. 2012. *Metologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukandi. 2001. *Teknik Analisis Data.* Surabaya : Medika Pustaka.

- Sumaatmadja, 1997. *Metodelogi Pengajaran Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syamsuddin, Hellius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Soekanto, Soerjono 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Pt. Raja Gravindo.
- Syarofie, yudha. 2017. *Songket Palembang*. Palembang :Depdiknas
- Tashadi. 1986. *Penelitian Sejarah*. Jakarta : Alfabeta
- Usman, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta :BumiAksara.
- Usman, Akbar.2004. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Utomo, 2008. *Sejarah Palembang*. Palembang : Balai Belajar.
- Zainuri. 2010. *Sejarah Palembang*. Palembang :Gramedia.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zain. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.